



# Cakrawala

JURNAL LITBANG KEBIJAKAN

Diterbitkan oleh :  
Badan Penelitian dan Pengembangan  
Provinsi Jawa Timur

# Cakrawala

JURNAL LITBANG KEBIJAKAN

Cakrawala merupakan media ilmiah (Jurnal) yang menginformasikan hasil penelitian dan pengembangan khususnya yang berupa *public policy research*. Materi tulisan meliputi empat bidang kajian yaitu Bidang Pemerintahan, Ekonomi dan Keuangan, Sumber Daya Alam dan Teknologi, serta Bidang Kemasyarakatan. Redaksi menerima naskah berupa hasil Penelitian dan Pengembangan. Naskah yang dikirim harus asli dan belum pernah dipublikasikan pada jurnal lainnya.

## REDAKSI

### Pembina

Kepala Balitbang Prov. Jawa Timur

### Pengarah

Sekretaris Balitbang Prov. Jawa Timur

### Penanggung Jawab

Kasubbag. Penyusunan Program Balitbang Prov. Jawa Timur

### Ketua Redaksi

Drs. Priyambodo, DESS.,MPM ; Manajemen Transportasi

### Penyunting Ahli

Prof. Dr. Ir. H. Achmadi Susilo, MS ; Pertanian (agro komplek) , Biologi dan Lingkungan Hidup

Prof.Dr.V. Rudy Handoko, MS ; Adm.Publik/Kebijakan Publik

Prof. Ir. Daniel M. Rosyid, Ph.D ; Teknik Kelautan

Prof. Dr. Zainuddin Maliki, M.Si ; Ilmu Sosial

### Penyunting Pelaksana

Arie Ika Susanty, S.Si, MPH, Ap

Yuyun Atik Indriani, S.Si

Kristian Buditiawan, ST

Adibah Sayyidati, SIP

### Mitra Bestari

Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS ; Ilmu Politik (*Political Science*) dan Development Studies

YB. Budi Iswanto, Ph. D ; Manajemen (SDM, stratejik, kepemimpinan, budaya)

Ir. Achmad Kusyairi, M.Si ; Ilmu Perikanan

Dr. Muslichah Erma Widiana, Dra. Ec.,M.M ; Manajemen Pemasaran

### Staf Administrasi

Ir. Henny Rosita

Laili Herlinawati, SH

M. Hendra Herdianto, SE

Sih Pambudi, SE

Surono, SE

### Alamat Redaksi/Penerbit :

Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur

Jl. Gayung Kebonsari No. 56 Telp. (031) 8296458-Fax. (031) 8290719

Email : litbangjatim@yahoo.com

## PENGANTAR REDAKSI

Jurnal Cakrawala dimaksudkan sebagai sarana untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian, pengembangan, maupun kajian di bidang kebijakan dari para Peneliti serta kalangan akademisi yang menyangkut kebijakan-kebijakan di segala bidang yang dibutuhkan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, swasta, maupun stakeholder dalam upaya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Jurnal Cakrawala saat ini memasuki publikasi Volume 9 Nomor 2 bulan Desember 2015 dengan menyajikan delapan penelitian, yaitu, pertama sebuah tulisan yang ditulis oleh *Diah Novianti* dengan judul "Dampak Lingkungan Pembangunan Perumahan dan Kawasan Permukiman Studi Kasus di Kabupaten Lamongan". Tulisan ini berkaitan dengan penggunaan lahan, perubahan pada tingkat layanan lalu lintas, sistem drainase kawasan.

*Choirul Mahfud*, menulis tentang "Masyarakat Ekonomi Asean, Kebijakan Daerah dan Peran Ormas Islam Di Indonesia", yang mengupas tentang apa dan bagaimana kebijakan pemerintahan daerah di Indonesia terkait masyarakat ekonomi ASEAN? Bagaimana respon organisasi masyarakat Islam di Indonesia mengenai masyarakat ekonomi ASEAN? Lalu apa dan bagaimana peran organisasi masyarakat Islam dalam era masyarakat ekonomi ASEAN tersebut?

Selanjutnya *Didik Trisbiantoro* dan kawan-kawan menulis tentang "Nilai Tambah Produk Perikanan dan Variannya Sebagai Produk Unggulan Daerah Kabupaten Lamongan". Kemudian *Muhammad Ihwanus Sholik* dan kawan-kawan dalam kajiannya yang berjudul "Analisis *Community Based Tourism* Dalam Mengukur Standar Kelayakan Pariwisata", mengupas tentang "Kelayakan dan Pengembangan Wahana Wisata Kayangan Api Melalui Konsep CBT (*Community Based Tourism*)".

*Ina Rosmaya* dan *Rini Ganefwati* membahas makanan maupun minuman yang menjadi jajanan di sekolah harus mendapat perhatian dari orang tua dan guru dalam kajian yang berjudul "Persepsi Orang Tua Terhadap Makanan Jajanan Anak-Anak Sekolah Dasar Dalam Perspektif Hukum". Tulisan selanjutnya adalah sebuah kajian yang dilakukan oleh *Diana Rapitasari* dengan judul "Studi Eksploratori Motif Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Rumah di Wilayah Keputih, Surabaya

Sementara hal-hal yang terkait dengan implementasi kebijakan E-Gov pada institusi pemerintah bidang Perdagangan dan Perindustrian ditulis oleh *H. Amir HT* dalam penelitian yang berjudul "Implementasi Kebijakan E-Government Dalam Mendongkrak Potensi Daerah di Jawa Timur".

Dan yang terakhir adalah *Mardiyono* membahas tentang pengembangan model usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera dalam upaya peningkatan akseptor KB melalui tulisannya yang berjudul "Model Pengelolaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Dalam Upaya Peningkatan Akseptor KB".

Selamat membaca

Redaksi

# Cakrawala

JURNAL LITBANG KEBIJAKAN

## DAFTAR ISI

### Diah Novianti

Dampak Lingkungan Pembangunan Perumahan dan Kawasan Permukiman Studi Kasus di Kabupaten Lamongan

*Environmental Impacts of Housing and Human Settlements Development Case Study in Lamongan District* ..... 99 - 110

### Choirul Mahfud

Masyarakat Ekonomi Asean, Kebijakan Daerah dan Peran Ormas Islam di Indonesia

*Asean Economic Community, Province Policy and The Role of Islamic Civil Society in Indonesia* ..... 111 - 124

### Didik Trisbiantoro, Suzana Sri Hartini, Sumaryam

Kajian Nilai Tambah Produk Perikanan dan Variannya Sebagai Produk Unggulan Daerah Kabupaten Lamongan

*Study on Fishery Product Value-Added and Its Variants As Local Featured Product of Lamongan Regency* ..... 125 - 135

### Muhammad Ihwanus Sholik, Ika Kholifatul Mar'ah, Titis Satwari, Khusnul Mufa'idah, Dinda Nur Laili Mas'ud

Analisis *Community Based Tourism* Dalam Mengukur Standar Kelayakan Pariwisata (Studi Pada Kayangan Api Desa Sendangharjo Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro)

*Community Based Tourism Analysis In Measuring The Feasibility of Tourism Standards (Studies on Kayangan Api Sendangharjo Village Ngasem District Bojonegoro Regency)* ..... 137 - 147

### Ina Rosmaya, Rini Ganefwati

Persepsi Orang Tua Terhadap Makanan Jajanan Anak-Anak Sekolah Dasar Dalam Perspektif Hukum

*The Perception of Parents on Children Snack Foods At Primary School In Legal Perspective* ..... 149 - 160

### Diana Rapisari

Studi Eksploratori Motif Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Rumah di Wilayah Keputih, Surabaya

*Eksploratory Study of Consumer Motives In Home Buying Decision Making In The Area of Keputih, Surabaya* ..... 161 - 174

### M. Amir. HT

Implementasi Kebijakan E-Government Dalam Mendongkrak Potensi Daerah di Jawa Timur

*E-Government Policy Implementation in Improving The Potential Areas in East Java* ..... 175 - 190

### Mardiyono

Model Pengelolaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Dalam Upaya Peningkatan Akseptor KB

*Model Development Prosperous Family Income Improvement Effort (PFIIE) In An Effort To Improvement of Family Planning Acceptors* ..... 191 - 204

Lembar abstrak boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

DDC : 351.86. Nov.d  
Diah Novianti  
Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi  
Jawa Timur

Dampak Lingkungan Pembangunan Perumahan  
dan Kawasan Permukiman Studi Kasus di  
Kabupaten Lamongan

J.L Kebijakan " CAKRAWALA"  
Vol. 9 No.2 Desember 2015 : Hal . 99 - 110

*Pembangunan perumahan dan kawasan permukiman beberapa tahun ini meningkat tajam seiring dengan peningkatan kebutuhan perumahan. Pembangunan tersebut dapat mempengaruhi lingkungan sekitarnya melalui berbagai aktivitas pembangunan/pengembangan kawasan itu sendiri ataupun melalui aktivitas warganya. Dampak tersebut antara lain terjadinya penggunaan lahan, perubahan pada tingkat layanan lalu lintas, sistem drainase kawasan. Untuk mengetahui dampak lingkungan pembangunan perumahan dan kawasan permukiman di Kabupaten Lamongan, penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian di beberapa lokasi perumahan dan kawasan permukiman pada 6 (enam) kecamatan di Kabupaten Lamongan menunjukkan dalam jangka waktu antara tahun 2010-2014 telah banyak tumbuh perumahan dan kawasan permukiman yang mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian menjadi lahan non pertanian sebesar 61 Ha atau 0,18%. Perubahan penggunaan lahan tersebut tidak berpengaruh terhadap produksi maupun produktivitas pangan, khususnya padi dan ikan. Pembangunan perumahan dan kawasan permukiman menimbulkan dampak positif yaitu mempercepat pertumbuhan suatu kawasan yang berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Di sisi lain, pembangunan perumahan dan kawasan permukiman ini, khususnya yang berada di kawasan padat hunian, juga berdampak terhadap penurunan kualitas layanan jalan dan sistem drainase. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan upaya peningkatan layanan antara lain dengan pengurangan akses jalan masuk dan evaluasi sistem drainase kawasan.*

(Penulis)

Kata kunci : Perumahan dan Kawasan Permukiman, Alih Fungsi Lahan, Lalu Lintas, Drainase

DDC:337.3-9.Mah.m  
Choirul Mahfud  
Kepala Kelompok Riset Agama dan Perilaku  
Masyarakat UPM Soshum ITS Surabaya

Masyarakat Ekonomi Asean, Kebijakan Daerah  
dan Peran Ormas Islam di Indonesia

J.L Kebijakan " CAKRAWALA"  
Vol. 9 No.2 Desember 2015 : Hal . 111 - 124

*Kajian tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menarik perhatian banyak kalangan. Bukan saja dari para pejabat pemerintah pusat, tetapi juga pemerintah daerah dan organisasi masyarakat (Ormas) Islam di Indonesia. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis dan menggunakan metode dokumentatif. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui apa dan bagaimana kebijakan pemerintahan daerah di Indonesia terkait masyarakat ekonomi ASEAN? Bagaimana respon organisasi masyarakat Islam di Indonesia mengenai masyarakat ekonomi ASEAN? Lalu apa dan bagaimana peran organisasi masyarakat Islam dalam era masyarakat ekonomi ASEAN tersebut? Hasil penelitian ini yaitu: Pertama, kebijakan pemerintahan daerah di Indonesia, termasuk Pemprov. Jawa Timur, terkait masyarakat ekonomi ASEAN sangat responsif, antisipatif dan inspiratif. Beberapa daerah menunjukkan respon positif sekaligus diiringi kebijakan antisipatif melalui perencanaan hingga target sasaran yang diharapkan. Tidak sedikit langkah-langkah yang dilakukan sangat inspiratif melalui berbagai media dan buku. Kedua, respon Ormas Islam di Indonesia mengenai masyarakat ekonomi ASEAN juga cukup baik. Ketiga peran organisasi masyarakat Islam di Indonesia dalam era masyarakat ekonomi ASEAN seperti saat ini sangat signifikan, karena kuantitas umat muslim di negeri ini sangat banyak sekaligus jumlah organisasi Islamnya tidak sedikit yang berperan besar dari pra kemerdekaan sampai merdeka berlanjut hingga saat ini.*

(Penulis)

Kata kunci : Masyarakat Ekonomi ASEAN,  
Kebijakan Daerah dan Ormas Islam

<p>DDC : 339.3.Tri.K                  Didik Trisbiantoro, Suzana Sri Hartini, Sumaryam                  Program Studi Agrobisnis Perikanan, Fakultas Pertanian Universitas Dr Soetomo Surabaya</p> <p>Kajian Nilai Tambah Produk Perikanan dan Variannya Sebagai Produk Unggulan Daerah Kabupaten Lamongan</p> <p>J.L Kebijakan "CAKRAWALA"                  Vol. 9 No.2 Desember 2015 : Hal . 125 - 135</p> <p><i>Keunggulan komparatif suatu komoditi daerah adalah bahwa komoditi itu lebih unggul secara relatif dengan komoditi lain di daerahnya dan menurut pengertian unggul dalam hal ini adalah dalam bentuk perbandingan dan bukan dalam bentuk nilai tambah riil. Keunggulan komperatif adalah suatu kegiatan ekonomi yang secara perbandingan lebih menguntungkan bagi pengembangan daerah. Nilai tambah suatu produk adalah hasil dari nilai produk akhir dikurangi dengan biaya antara yang terdiri dari biaya bahan baku dan bahan penolong. Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan kepada barang dan jasa yang dipakai oleh unit produksi dalam proses produksi sebagai biaya antara. Nilai tambah menggambarkan tingkat kemampuan menghasilkan pendapatan disuatu wilayah. Nilai tambah juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran masyarakat setempat dengan asumsi seluruh pendapatan itu dinikmati masyarakat setempat. Peningkatan nilai tambah produk pertanian dilakukan baik terhadap produk segar maupun produk olahan hasil pertanian dengan program utama yaitu Peningkatan Teknologi dan Pengembangan Produk, sedangkan analisa nilai tambah produk pertanian unggulan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Hayami.</i></p> <p>(Penulis)                  Kata Kunci : Produk Unggul Daerah (PUD), Keunggulan Kompetitif, LQ dan Nilai Tambah</p>	<p>Mengukur Standar Kelayakan Pariwisata (Studi Pada Kayangan Api Desa Sendangharjo Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro)</p> <p>J.L Kebijakan "CAKRAWALA"                  Vol. 9 No.2 Desember 2015 : Hal . 137 - 147</p> <p><i>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui standar kelayakan dan pengembangan wahana wisata Kayangan Api melalui konsep CBT (Community Based Tourism). Penelitian ini menggunakan beberapa teori, yaitu teori Community Based Tourism (CBT) dan teori pariwisata. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi dalam penelitian ini adalah Wisata Kayangan Api di Desa Sendangharjo Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Variabel yang digunakan adalah dimensi ekonomi, sosial, budaya, lingkungan dan politik yang merupakan turunan dari konsep community based tourism. Tanggapan responden dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Populasi penelitian ini adalah masyarakat sekitar wisata Kayangan Api dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 80 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, kuesioner dan observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan Grand Mean Total sebesar 3,748 hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa masyarakat setuju terkait dengan harus adanya pelibatan masyarakat dalam mengembangkan pariwisata Kayangan Api. Apabila hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masyarakat setuju, maka hal ini dapat diartikan bahwa pariwisata Kayangan Api merupakan pariwisata yang layak untuk dikembangkan dengan menggunakan konsep CBT, akan tetapi belum adanya pelaksanaan konsep CBT tersebut di sekitar pariwisata Kayangan Api.</i></p> <p>(Penulis)                  Kata Kunci: Community Based Tourism, Kelayakan Pariwisata</p>
<p>DDC : 338.479'1.Sho.m                  Muhammad Ihwanus Sholik, Ika Kholifatul Mar'ah, Titis Satwari, Khusnul Mufa'idah, Dinda Nur Laili Mas'ud                  Jalan MT. Haryono 165 Malang</p> <p>Analisis <i>Community Based Tourism</i> Dalam</p>	<p>DDC : 351.82.Ros.p                  Ina Rosmaya, Rini Ganefwati                  Universitas Bhayangkara Surabaya</p> <p>Persepsi Orang Tua Terhadap Makanan Jajanan Anak-Anak Sekolah Dasar Dalam Perspektif Hukum</p>

J.L Kebijakan "CAKRAWALA"  
Vol. 9 No.2 Desember 2015 : Hal. 149 - 160

*Makanan maupun minuman yang menjadi jajanan di sekolah harus mendapat perhatian dari orang tua dan guru. Di pihak lain, guru mengetahui fenomena tersebut jika jajanan yang dijual di sekolah tersebut tidak aman. Bahkan orang tua pun juga mengakui mengetahui bahayanya, pernah terjadi gangguan kesehatan pada anaknya setelah mengkonsumsi salah satu makanan yang dijual oleh pedagang di lingkungan sekolah. Sementara itu payung hukum yang mengatur tentang penjualan makanan jajanan anak-anak Sekolah Dasar dapat memberikan persepsi yang membuat para orang tua terlindungi dari bahaya tersebut atau tidak, karena akan menentukan sikap orang tua menghadapi kebutuhan anak-anak akan makanan jajanan. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan metode wawancara mendalam dengan pedoman wawancara yang bersifat terbuka (in depth interview guide), maka peneliti hendak menggambarkan persepsi orang tua dalam perspektif hukum terhadap makanan jajanan anak-anak Sekolah Dasar. Baik ditinjau dari faktor-faktor atensi, ekspektasi serta memori yang mempengaruhi persepsi mereka dalam perpektif hukum terhadap makanan jajanan anak-anak Sekolah Dasar sampai sanksi-sanksi apa yang harus diberikan kepada para penjual makanan jajanan tersebut. Penelitian ini dapat disampaikan bahwa faktor-faktor yang membentuk presepsi orang tua terhadap makanan jajanan di sekolahan dasar dilihat dalam perspektif hukum adalah factor dari kewenangan pihak pimpinan atau kepala sekolah yang berada di sekolah tersebut dan selain adalah factor media massa yang mempengaruhi persepsi orang tua siswa anak sekolah dasar terhadap jajanan di sekolah. Menurut orang tua murid sekolah dasar bahwa pimpinan atau kepala sekolah merupakan penentu dalam membuat keputusan-keputusan segala sesuatu yang berkaitan demi kebaikan kehidupan di lingkungan sekolahan. Sedangkan media massa merupakan sumber informasi bagi pengetahuan mereka untuk mengetahui bagaimana peraturan-peraturan atau hukum yang berlaku dalam hubungan dengan makanan jajanan yang dikonsumsi masyarakat terutama murid-murid sekolah dasar.*

(Penulis)

**Kata kunci:** Persepsi Orang Tua, Makanan Jajanan Anak-Anak SD, Hukum

DDC 658.8.Rap.s  
Diana Rapitasari  
Universitas Bhayangkara Surabaya

Studi Eksploratori Motif Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Rumah di Wilayah Keputih, Surabaya

J.L Kebijakan "CAKRAWALA"  
Vol. 9 No.2 Desember 2015 : Hal. 161 - 174

*Pembangunan yang berkelanjutan dari negara Indonesia telah menjadi hal yang penting untuk kemakmuran masyarakatnya. Pembangunan ini diimplementasikan pada semua bidang termasuk ekonomi, dimana pelaku ekonomi Indonesia baik berskala besar maupun kecil akan terus menghadapi persaingan global dimana produk-produk perumahan luar negeri akan bebas masuk ke pasar Indonesia, maupun persaingan produk perumahan sejenis di dalam negeri. Pilihan konsumen yang hampir tidak terbatas dalam lokasi perumahan, keamanan bagi penghuni rumah, mutu, harga, desain perumahan, layanan dan lingkungan. Perlunya memahami pembeli oleh para produsen perumahan didasarkan bahwa pembelilah yang merupakan sasaran dari produk yang telah dibangun. Maka dari itu memahami konsumen mutlak diperlukan pada era reformasi dan persaingan. Pemasaran perumahan kepada para konsumen dipengaruhi oleh lokasi masing-masing kompleks perumahan itu sendiri yang masing-masing memiliki keunggulan. Perumahan Araya Bumi Megah, Bumi Marina Emas dan Laguna Indah yang berlokasi di kelurahan Keputih Surabaya mempunyai lokasi yang cukup strategis dipinggir kota, yaitu hanya menempuh jarak kurang lebih 5 km atau 15 menit dari pusat kota. Didapatkan pula informasi dari pihak pengembang yaitu mayoritas masyarakat yang membeli rumah di perumahan Galaxy Bumi Permai, Bumi Marina Emas, serta Laguna Indah selain mempunyai motif membeli rumah untuk tempat tinggal sehari hari juga terdapat pula motif konsumen dalam membeli rumah untuk tempat tinggal anak-anak mereka yang sedang menempuh pendidikan, tempat persinggahan sebentar yang dapat dikarenakan karena adanya bisnis di kota surabaya, maupun hanya sebagai investasi jangka panjang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dalam mengolah datanya. Analisis kualitatif dilakukan dengan mengamati dan*

<p>mencermati pernyataan pernyataan dari informan yang dianggap mampu menggambarkan motif konsumen membeli rumah di perumahan Galaxy Bumi Permai, Bumi Marina Emas, dan Laguna Indah. Pernyataan tersebut dapat berbentuk pernyataan langsung dan pernyataan tidak langsung, dimana pernyataan langsung mencerminkan alasan konsumen memilih membeli rumah dari perumahan tersebut sedangkan pernyataan tidak langsung mencerminkan harapan mereka terhadap image atau citra perusahaan. Pernyataan pernyataan tersebut diatas kemudian dimaknakan berdasarkan pemahaman peneliti sehingga bisa digambarkan motif sebenarnya dari pembelian rumah di perumahan tersebut. Open Coding merupakan proses awal dalam pengolahan data kualitatif. Yang dimaksud dengan coding adalah usaha mengklasifikasikan jawaban – jawaban dari para informan menurut kacamata ujenis. Pada tahap awal dilakukan open coding yang dilakukan dengan berusaha menemukan tema dan memberikan tanda serta label sehingga dapat menempatkan informasi yang banyak ke dalam kategori - kategori. Open coding dilakukan dengan memberikan penomoran pada setiap pernyataan informan yang ada pada lampiran di transkrip wawancara. Open coding dilakukan dengan menggunakan kombinasi empat kutub ganda kecenderungan motif (<i>our two pole pole motives tendencies</i>) yaitu <i>cognitive motives, affective motives, preservation motive, growth motive, active motive, passive motives, internal motive, and external motive.</i></p> <p>(Penulis) Kata kunci: <i>Motif, Keputusan Konsumen, Open Coding, Empat Kutub Ganda Kecenderungan Motif</i></p>	<p>pada institusi pemerintah bidang Perdagangan dan Perindustrian. Dalam rangka memberikan fokus yang lebih tajam terhadap permasalahan yang dibahas, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan dalam teknik kajian yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara (<i>interview</i>), dan <i>focused group discussion</i> di lokus kajian. Teknik analisa data yang digunakan dalam kajian ini adalah analisa model interaktif (<i>interactive of analysis</i>) yang dikembangkan oleh (Miles dan Huberman 1992, h.16) yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu: Reduksi data (<i>reduction data</i>), kemudian sajian data (<i>data display</i>), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (<i>conclusion drwing</i>), yakni sejak awal memasuki lokasi kajian dan selama proses pengumpulan data. Tujuan dari kajian ini, dapat disusun sebagai berikut: Mengetahui implementasi kebijakan E-Gov bidang perdagangan dan perindustrian, menemukan penerapan kebijakan pemerintah daerah terhadap penetapan kinerja perdagangan dan perindustrian dalam mendongkrak potensi daerah, dan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan perdagangan dan perindustrian di Jawa Timur</p> <p>(Penulis) Kata Kunci : <i>E-Government Mendongkrak Potensi Daerah</i></p>
<p>DDC 339.5.Ami.i M. Amir. HT Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur</p> <p>Implementasi Kebijakan E-Government Dalam Mendongkrak Potensi Daerah di Jawa Timur</p> <p>J.L Kebijakan “CAKRAWALA” Vol. 9 No.2 Desember 2015 : Hal . 175 - 190</p> <p>Kajian ini bersifat diskriptif, analisis yang diawali dengan menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi berkaitan implementasi kebijakan E-Gov</p>	<p>DDC : 338.9.Mar.m Mardiyono Peneliti Madya Pada Perwakilan BKKBN Prov Jawa Timur</p> <p>Model Pengelolaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Dalam Upaya Peningkatan Akseptor KB</p> <p>J.L Kebijakan “CAKRAWALA” Vol. 9 No.2 Desember 2015 : Hal . 191 - 204</p> <p>Pemerintah dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga pada kelompok keluarga miskin dilaksanakan program UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera), yang kemudian akan memperbaiki kesejahteraan. Dengan peningkatan kesejahteraan tersebut, diharapkan kepesertaan keluarga peserta KB maupun anggota kelompoknya dapat kesinambungan secara tidak langsung dapat</p>

ditingkatkan. Tujuan umum dari penelitian ini adalah pengembangan model usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera dalam upaya peningkatan akseptor KB. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kebijakan UPPKS, mengidentifikasi proses pembentukan kelompok UPPKS, mengidentifikasi akses dan kesinambungan terhadap sumber modal UPPKS, mengidentifikasi persepsi kelompok masyarakat terhadap program UPPKS, menganalisis fisibilitas jenis bantuan dikaitkan dengan sumber modal UPPKS dan peningkatan akseptor KB. Metode analisis yg digunakan adalah Pengumpulan data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan

wawancara mendalam secara berkelompok (FGD), wawancara mendalam perorangan pada provider. Sedangkan pengumpulan data kuantitatif dilakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner terhadap responden PUS wanita Gakin. Selain itu dikumpulkan juga data sekunder. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa anggota UPPKS masih diutamakan adalah perempuan, karena perempuan merupakan sasaran utama dalam akseptor KB, disamping itu ada anggapan perempuan lebih dapat dipercaya dalam pengelolaan uang dan mengangsur dana pinjaman kelompok.

(Penulis)

Kata Kunci: Model Pengelolaan, UPPKS, Akseptor KB

The abstract sheet may reproduced without permission or charger

<p>DDC : 351.86. Nov.d  Diah Novianti  Research and Development Agency of East Java Province</p> <p><i>Environmental Impacts of Housing and Human Settlements Development Case Study in Lamongan District</i></p> <p>J.L.Kebijakan “CAKRAWALA”  Vol. 9 No.2 December 2015 : Page. 99 - 110</p> <p><i>Recently, development of housing and human settlement area development increased sharply in line with the increase in housing needs. The development might affect the surrounding environment caused by not only a variety of development activities /development of the region itself but also caused by the people activities. The impacts as if the change of land use, changes in the level of services the road, and the drainage system of the area. To evaluate the environmental impacts of housing development and human settlement, the research used qualitative- descriptive method. Research in several locations of housing and residential areas in the 6 (six) subdistricts in Lamongan showed there are a lot of growing residential and residential areas which result in reduced agricultural land into non-agricultural land of 61 hectares or 0.18 % during the year of 2010-2014. The change of land use change did not affect the production and productivity of food, especially rice and fishes. Development of housing and residential areas have a positive impacts which accelerated the growth of an area affecting the economic activities of the people. On the other hand, development of housing and human settlement area, especially in dense housings, also have an impact on the decline in the level of service the roads and drainage systems. To overcome these problems need to increase the provision include the reduction of the access driveway and evaluation of regional drainage system.</i></p> <p>(Author)  Keywords: housing and residential areas, land use, traffic, drainage</p>	<p>DDC : 337.3-9.Mah.m  Choirul Mahfud  Head of the Research Group of Religion and Society Behaviour UPM Soshum Institute of Technology Surabaya</p> <p><i>Asean Economic Community, Province Policy and The Role of Islamic Civil Society in Indonesia</i></p> <p>J.L.Kebijakan “CAKRAWALA”  Vol. 9 No.2 December 2015 : Page. 111 - 124</p> <p><i>The study of the ASEAN Economic Community (AEC) becomes an interesting topic for many people. Not only for central government officials, but also for local governments and Islamic Civil Society organizations (CSOs) in Indonesia. This study is a qualitative reasearch that using descriptive approach and documentative method. The general objective of this study was to determine whether and how policies related to local governance in Indonesia and ASEAN economic community? How is the response of the organization of the Muslim community in Indonesia on ASEAN economic community? So what and how the role of Islamic civil society organizations in the era of ASEAN economic community? The results of this research are: First, the policy of the local government in Indonesia, including East Java government, related to the ASEAN economic community is very responsive, anticipatory and inspirational. Some areas show a positive response at the same time accompanied by anticipatory planning policies to target the expected goals. Not a few steps to do so inspiring through various media and books. Second, the response of Islamic Organizations in Indonesia on the topic of ASEAN economic community is so good. Third, the role of Indonesian Islamic society organizations in the ASEAN economic community is very significant, because the quantity of Muslims in this country are very much at the same time the number of Islamic organizations, not least the role of its in the pre-independence to independence of this country until now.</i></p> <p>(Author)  Keywords: ASEAN Economic Community, Regional Policy and Islamic Organizations</p>
---	---

<p>DDC : 339.3.Tri.K                  Didik Trisbiantoro, Suzana Sri Hartini, Sumaryam                  Study program Fisher Agro Business, Faculty of Agriculture Dr. Soetomo University Surabaya</p> <p><i>Study On Fishery Product Value-Added and Its Variants As Local Featured Product Of Lamongan Regency</i></p> <p>J.L.Kebijakan "CAKRAWALA"                  Vol. 9 No.2 December 2015 : Page. 125 - 135</p> <p><i>Comparative advantages for a local commodity means that this commodity is relatively more excellent than other product in its area and according to the definition of excellence in the comparison form and not in real value added form. Comparative advantage is an activities economy in comparison more advantageous for local development. A value added product is the result of end product value subtracted with cost between material cost and complement material. Value added as value that added to goods and service that employed by production unit in production process as cost between value added by describes the capacity level in producing income in a region. Value added also can be used to measure prosperous level of local society with assumption of all income be appreciated by local people. The increase of agriculture value added product done toward fresh product and by product of agriculture product with main program that are Technology Improvement and Product Development, while featured agriculture value added product analysis using method that developed by Hayami.</i></p> <p>(Author)                  Keywords : Local featured product, competitive advantages, LQ and Value Added</p>	<p>J.L.Kebijakan "CAKRAWALA"                  Vol. 9 No.2 December 2015 : Page. 137 - 147</p> <p><i>The purpose of this study was to determine the eligibility standards and the development of Kayangan Apitourism through the concept of CBT (Community Based Tourism). This study uses several theories, which is Community Based Tourism (CBT) and the theory of tourism. This research uses descriptive research with quantitative approach. The location of this research is Kayangan Api Tourism Sendangharjo Village Ngasem District of Bojonegoro Regency. The variables used were the economic, social, cultural, environmental and political, which is derived from the concept of community based tourism. Respondents in this study using a Likert scale. The population was community around Kayangan Api with a sample of as many as 80 people. Data collection techniques done with interviews, questionnaires and observations. The data analysis techniques with statistical analysis descriptive and inferential statistical analysis. Grand Mean total of 3.748 results of this study can be explained that the community agrees related to the need for community involvement in developing the tourism Kayangan Api. If the results of the study showed that the community agrees, then this could mean that the tourism Kayangan Api is a viable tourism to be developed using CBT concept, but infact what happened is the lack of implementation CBT concept around tourism Kayangan Api.</i></p> <p>(Author)                  Keywords: Community Based Tourism, Tourism Feasibility</p>
<p>DDC : 338.479'1.Sho.m                  Muhammad Ihwanus Sholik, Ika Kholifatul Mar'ah, Titis Satwari, Khusnul Mufa'idah, Dinda Nur Laili Mas'ud                  Jalan MT. Haryono 165 Malang</p> <p><i>Community Based Tourism Analysis In Measuring The Feasibility Of Tourism Standards (Studies On Kayangan Api Sendangharjo Village Ngasem District Bojonegoro Regency).</i></p>	<p>DDC : 351.82.Ros.p                  Ina Rosmaya, Rini Ganefwati                  Bhayangkara University Surabaya</p> <p><i>The Perception Of Parents On Children Snack Foods At Primary School In Legal Perspective</i></p> <p>J.L.Kebijakan "CAKRAWALA"                  Vol. 9 No.2 December 2015 : Page. 149 - 160</p> <p><i>Food and drinks that become snacks in schools should receive the attention of the parents and teachers. Parents know the phenomenon, namely that snack foods sold in school environment are unsafe. Parents</i></p>

also recognize and know the danger because health problems have occurred among children after they consumed a certain kind of snack foods sold by traders in school environment. While the legal framework governing the sale of snack foods for school children at elementary school can provide a perception that makes the parents are protected from the dangers of street food because it will determine the attitude of parents to face the needs of children for snack foods. Therefore, this study aims to identify and analyze the factors that influence the perception of parents of snack foods for primary school students in the perspective of law. By using qualitative descriptive methods and in-depth interviews with open-ended Interview guide (in depth interview guide), the researcher wants to describe the perception of the parents in the perspective of the law on street foods for elementary school children. The review is done through observations on the factors of attention, expectations, and memory affecting the parents' perception in the legal perspective to snack food forelementary school children, up to sanctions should be given to the hawkers of the snackfood. From this research it could be presented the factors that shape the perception of parents of snack food in elementary schools seen from the perspective of the law is a factor of the authority of the leadership or principals who are in the school. Besides the mass media is a factor that affects the perception of parents of primary school children of snack foods at school. According to the parents of elementary school students, the leadership or the principal is decisive in making any decisions for the sake of life in the school environment. While the mass media is a source of information for their knowledge to know the regulations or laws relating to the dangers of street food consumed by the people, especially elementary school students.

(Author)

Key Words: Parents' Perception, Elementary School Students' Snack Foods, Law.

DDC 658.8.Rap.s

Diana Rapisari

Bhayangkara University Surabaya

*Eksploratory Study of Consumer Motives In Home Buying Decision Making In The Area Of Keputih, Surabaya*

J.L Kebijakan "CAKRAWALA"

Vol. 9 No.2 Desember 2015 : Page. 161 - 174

Development that undertaken by Indonesian Nation had been a continuing process to realize a fair and prosperity society. This development implemented in all field to cover all the aspect in society life emphasis on economic development. One of the factor that can be developed in society prosperity is in property field. In nowadays, many young couples searching a house at the real estate because of many reasons, on off the reasons is to spoil the occupants with lots of general and public facilities. The need to understand a buyer by the property producer based on a buyer who became a target from a product. Thats why producer must understand consumer and business commpetition in nowadays. Marketing property to their consumer is being affected by the location of each property. Araya Bumi Megah real estate, Bumi Marina Emas real estate, and Laguna Indah located at Surabaya having a strategic location near suburbs which is only take a distance 5 km or 15 minutes from city center. The purposed of this research is to knowing motives based on consumer decision to buy a house at Galaxy Bumi Permai, Bumi Marina Emas, and Laguna Indah. To analyse sixteen variable motives which is consistency, attribution, categorization, objectification, autonomy, exploration, matching, utilitarian, tension reduction, self expression, ego defensive, reinforcement, assertion, affiliation, identification, and modelling that in dominan based onsumer decision to buy a house at Galaxy Bumi Permai, Bumi Marina Emas, and Laguna Indah real estate. Motive definition from Kotler (2003:195) is "motive is a need that is sufficiently pressing to drive the person to act", according to Schiffman and Kanuk (2000:63) "motivation can be described as the driving force within individuals that impels them to action". This research is using nine informants representing the population of Araya Bumi Megah, Megabumi Erlangga and Pakuwon Grup Keputih area, Surabaya. And this research is using depth interview as the method measuring the informants. The research concluded that there are tendency for the informant choosing to bought a house because of a rasional thoughts, where the informants giving priority to facility, environment stucture, and also the location of the real estate. Open Coding is an early process in qualitative data. The definition of coding is an effort to classified answers from informant according to specific type. In early stages open coding will be a starter through finding a theme and sign also labelling . We could find specific information into a category. Open coding will can be

done by giving a numbers to each informant question at an interview session. Open coding can also done using Two Pole Motives Tendencies that are : Cognitive Motive, Affective Motive, Preservation Motives, Growth Motives, Active Motives, Passive Motives, Internal Motivees, and External Motives.

(Author)

Keywords : Motive, Consumer Decision, Open Coding, Two Pole Motives Tendencies

DDC 339.5.Ami.i

M. Amir. HT

Research and Development Agency of East Java Province

*E-Government Policy Implementation in Improving The Potential Areas in East Java*

J.L Kebijakan "CAKRAWALA"

Vol. 9 No.2 December 2015 : Page.. 175 - 190

*This is a descriptive study, the analysis begins by describing the phenomena that occur related to the implementation of E-Gov policy in the field of government agency Trade and Industry. In order to provide a sharper focus on the issues discussed, the researchers felt the need to impose limits on assessment techniques used are observation, documentation, interview (interview), and the growth focus discussion on the locus of the study. Analysis technique used in this study is an analysis model of interactivity (interactive of analysis) developed by (Miles and Huberman, 1992, p.16), which consists of three components of the analysis, namely: data reduction (reduction of data), then data presentation (Data display), and conclusion or verification (conclusion driving), ie since the beginning of the study and location entered during the data collection process. So the purpose of this study, it can be structured as follows: Knowing the policy implementation of the E-Gov fields of trade and industry, found the implementation of local government policy on performance evaluation of trade and industry in boosting the potential of the region, and identify the obstacles encountered in the implementation of the policy of trade and industry in East Java.*

(Author)

Keywords: E-Government to Boost the Regional Potential

DDC : 338.9.Mar.m

Mardiyono

Researcher At Representative Population and Family Planning Agency East Java Province

*Model Development Prosperous Family Income Improvement Effort (PFIIE) In An Effort To Improvement Of Family Planning Acceptors*

J.L Kebijakan "CAKRAWALA"

Vol. 9 No.2 December 2015 : Page. 191 - 204

*Government in an effort to increase family income in poor families implemented PFIIE program (Prosperous Family Income Improvement Effort), which will then improve welfare. With the improvement of the welfare, Membership expected family planning participants and members of the group can be indirectly sustainability can be improved. The general objective of this research is the development of the business model of a prosperous family income increase in efforts to improve family planning acceptors. The specific purpose of this study is to identify policy PFIIE, identify the process of group formation of PFIIE, identify access and continuity to capital resources of PFIIE, identify the perceptions of the community to the program of PFIIE, analyze the feasibility of the type of assistance associated with capital resources of PFIIE and improvement of family planning acceptors. Analytical methods that are used are the data collection was done qualitatively and quantitatively. Qualitative data collection is done by in-depth interviews in groups (FGD), individual in-depth interview on the provider. While quantitative data collection using questionnaires, interviews were conducted with respondents EFA Gakin women. In addition it also collected secondary data. The result showed that the members PFIIE still preferred are women, because women are the main target in the acceptors, in addition there is a presumption that women are more trustworthy in the management of money and repay the loan funds group.*

(Author)

Key Word: Model Development, PFIIE, KB acceptors.